



**PENGUATAN MOTIVASI *WARM-GLOW* BAGI MAHASISWA SEBAGAI MASYARAKAT AKADEMIK DALAM MEMBANGUN INKUBATOR BISNIS LOBSTER AIR TAWAR (*Cherax* sp.)**

**Jhodi Setiadi<sup>1</sup>, Syafiq Muhammad Syakir<sup>2</sup>, Suhanda Sultan Negara<sup>3</sup>, Muhammad Galuh Hidayatullah<sup>4</sup>, Septyahadi Saputra<sup>5</sup>, Destra Ramadhanu<sup>6</sup>, Noviar Kandiaz<sup>7</sup>, Ananda Dewi Monica<sup>8</sup>, Andri Kurniawan<sup>9</sup>, Diah Mustikasari<sup>10</sup>, Muntoro<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,11</sup>Universitas Bangka Belitung

<sup>10</sup>Universitas Wanita Internasional  
andri\_pangkal@yahoo.co.id\*

**Article History:**

Received: 02-07-2023

Revised: 30-07-2023

Accepted: 08-08-2023

**Keywords:** *Cherax Sp.*,  
Inkubator Bisnis,  
Mahasiswa, *Warm-Glow*, Wirausaha

**Abstract:** *Entrepreneurship dapat dijadikan suatu gerakan bersama untuk membangun kemandirian dalam menghasilkan kesejahteraan. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik dapat menjadi role model sebagai job creator yang diharapkan menginspirasi dan menggerakkan kemandirian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan motivasi kepada mahasiswa sebagai masyarakat akademik untuk membangun inkubator bisnis lobster air tawar (*Cherax sp.*). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Laskar Karapas Biru memiliki komitmen untuk membangun inkubator bisnis lobster air tawar dengan tujuan untuk menghasilkan kebermanfaatn dan produktivitas bagi peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat akademik dan masyarakat pada umumnya. Motivasi *warm-glow* menjadi kekuatan utama bagi Laskar Karapas Biru untuk membangun unit usahanya. Analisis SWOT menunjukkan bahwa potensi dan peluang usaha budidaya lobster air tawar masih terbuka luas untuk dikembangkan oleh masyarakat. inkubator bisnis lobster air tawar yang digagas oleh mahasiswa Jurusan Akuakultur, Universitas Bangka Belitung diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk berwirausaha lobster air tawar dengan memanfaatkan teknologi yang sederhana, efektif, dan efisien.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Inkubator bisnis adalah suatu wahana pembangunan karakter untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan produktif melalui aktivitas bisnis atau berwirausaha. Wahana ini juga dapat mendorong motivasi berwirausaha secara kreatif, inovatif, produktif, dan kooperatif untuk mencapai keunggulannya. Inkubator bisnis ini berdampak pada perubahan persepsi mahasiswa untuk meningkatkan minatnya untuk berwirausaha (Mayasari *et al.* 2019).

*Business environment* sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Rosmiati *et al.* (2015) menyatakan bahwa sikap, motivasi, dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan agar mahasiswa mampu menganalisis berbagai peluang usaha dan mengoptimalkan peluang tersebut untuk menciptakan lapangan kerja atau usaha baru. Widjana & Artawan (2019) menegaskan bahwa universitas memiliki peran

dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggalai berbagai faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha mahasiswa. Pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan wirausaha muda berbasis keilmuan sehingga menaikkan rasio wirausaha nasional, menurunkan pengangguran berpendidikan tinggi, serta mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari sebagai pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Salah satu komoditas perikanan yang memiliki peluang usaha baik, potensi pasar luas di dalam maupun di luar negeri, dan harga jual tinggi adalah lobster air tawar (*Cherax* sp.) (Susanti *et al.*, 2017; Novita *et al.*, 2022; Saragih, 2022). Masyarakat umumnya masih beranggapan bahwa lobster air tawar hanya berasal dari tangkapan di alam, padahal lobster air tawar merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang sedang dikembangkan untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan hias akuarium (A'yunin *et al.*, 2017; Takril, 2018; Budi *et al.*, 2019). Lobster air tawar memiliki kandungan gizi yang baik terutama lemak, kolesterol, dan garam yang lebih rendah dibandingkan dengan lobster air laut serta mengandung protein yang cukup tinggi (Mukti *et al.*, 2009). Potensi dan peluang usaha budidaya lobster air tawar tersebut mendorong dilakukan kegiatan pendampingan terhadap mahasiswa sebagai masyarakat akademik sehingga memiliki motivasi kuat untuk membangun inkubator bisnis komoditas lobster air tawar (*Cherax* sp.).

## METODE PELAKSANAAN

Metode pendampingan motivasi ini dilakukan pada Bulan Mei-Agustus 2023 di hatchery Jurusan Akuakultur, Universitas Bangka Belitung. Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pembentukan kelompok mahasiswa, pendampingan motivasi, pendampingan teknik budidaya lobster air tawar, dan pendampingan analisis potensi dan peluang usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Pembentukan Kelompok Mahasiswa

Pendampingan pembentukan kelompok mahasiswa dilakukan kepada sejumlah mahasiswa yang berasal dari tahun angkatan berbeda untuk bersinergi dan kaderisasi. Kelompok ini bernama Laskar Karapas Biru yang berkomitmen untuk membangun suatu inkubator bisnis lobster air tawar untuk mendukung produktivitas hatchery Jurusan Akuakultur, Universitas Bangka Belitung. Pendampingan pembentukan kelompok Laskar Karapas Biru ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Aktivitas Pendampingan Pembentukan Laskar Karapas Biru

### 2. Pendampingan Motivasi

Pendampingan motivasi dilakukan dalam rangka membangun niatan awal dan semangat dalam rangka mencapai visi dan tujuan yang akan dicapai. Pendampingan motivasi dilakukan secara periodik sebanyak dua kali per bulan. Pendampingan motivasi diberikan dengan memberikan materi motivasi, memberikan video inspiratif,

serta menghadirkan praktisi yang dapat meningkatkan dorongan motivasi bagi tim Laskar Karapas Biru. Motivasi sebagai dasar yang fundamental untuk melakukan sesuatu, termasuk membangun inkubator bisnis mahasiswa. Motivasi ini dilakukan untuk mendorong perubahan paradigma berpikir mahasiswa tentang bisnis, bukan hanya berorientasi pada bisnis tetapi juga pada kebermanfaatan dan produktivitas.

Kebermanfaatan merupakan konsep berpikir dan bersikap tentang besarnya manfaat yang dapat dihasilkan dari kehadiran pribadi mahasiswa di lingkungannya dan termasuk kebermanfaatan bisnis lobster tersebut bagi pribadi maupun masyarakat luas dalam membentuk kemandirian dan kesejahteraan. Produktivitas adalah wujud komitmen dari kebermanfaatan yang diimplementasikan dalam bentuk semangat, kedisiplinan, dan tanggung jawab untuk mengelola unit usaha lobster air tawar.

Pendampingan motivasi ini ditujukan untuk memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan unit usaha yang dirintis sebagai wahana membangun jiwa *entrepreneurship*, mengimplementasikan ilmu dan pengalaman untuk menghasilkan komoditas budidaya yang bernilai ekonomis, wadah pengembangan teknologi budidaya lobster melalui riset, dan membuka potensi pasar lobster air tawar baik untuk ukuran konsumsi maupun benih sehingga menjadi motivasi bagi masyarakat lainnya untuk berbudidaya lobster. Pendampingan motivasi yang dilakukan kepada Laskar Karapas Biru ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Aktivitas Pendampingan Motivasi Laskar Karapas Biru

### 3. Pendampingan Teknik Budidaya Lobster Air Tawar

Pendampingan teknik budidaya lobster air tawar dilakukan mulai dari persiapan sarana kolam dan *shelter* atau tempat perlindungan lobster dari bambu ataupun paralon (Gambar 3), pemilihan bibit dan indukan serta persiapan pemijahan dan perkawinan massal (Gambar 4), pemeliharaan induk yang sudah bertelur (Gambar 5), dan penetasan telur (Gambar 6).

Pemeliharaan lobster indukan untuk pemijahan dapat dilakukan dengan pencampuran indukan yang berumur sekitar 6-7 bulan dengan rasio 3 ekor jantan dan 5 ekor betina pada satu wadah pemeliharaan. Pakan yang diberikan kepada lobster air tawar adalah ikan rucah dan dapat diperkaya dengan toge atau kecambah yang diberikan 1-2 kali/hari. Proses pemijahan alami berlangsung dalam kurun waktu sekitar 1 bulan. Induk betina yang telah mengalami pembuahan selanjutnya dipisahkan agar perawatan telur dapat berlangsung dengan baik dan benih yang dihasilkan memiliki kelangsungan hidup yang tinggi.



**Gambar 3.** Persiapan Sarana Kolam dan Shelter



**Gambar 4.** Persiapan Bibit, Indukan, dan Perkawinan Massal



**Gambar 5.** Pemeliharaan Induk Yang Sudah Bertelur



**Gambar 6.** Penetasan Benih Lobster

#### 4. Pendampingan Analisis Potensi dan Peluang Usaha Melalui Analisis SWOT

Analisis SWOT menunjukkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari usaha yang akan dijalankan. Analisis SWOT ini memberikan gambaran ketika kekuatan dan peluang yang lebih besar dimiliki oleh usaha ini, maka potensi untuk menjalankan dan mengembangkan usaha sangat terbuka. Namun, ketika kelemahan dan ancaman yang dimiliki lebih besar dapat menyebabkan

kerugian apabila usaha dijalankan. Hasil analisis SWOT usaha lobster air tawar ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Analisis SWOT Budidaya Lobster Air Tawar

<b><u>Kekuatan (Strength)</u></b>	<b><u>Kelemahan (Weakness)</u></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi yang kuat dari Laskar karapas Biru untuk menghasilkan suatu usaha produktif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umumnya</li> <li>- Memiliki sarana dan prasarana pendukung yang representatif</li> <li>- Memiliki investasi awal berupa indukan dan bibit lobster</li> <li>- Sumber daya manusia berupa mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam berbudidaya lobster</li> <li>- Memiliki bekal keilmuan dan praktis yang cukup untuk memulai usaha</li> <li>- Dukungan pihak universitas melalui kegiatan MBKM Kewirausahaan dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk mendukung jiwa <i>entrepreneurship</i> mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal relatif masih kecil sehingga indukan yang dimiliki masih sedikit</li> </ul>
<b><u>Peluang (Opportunities)</u></b>	<b><u>Ancaman (Threats)</u></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permintaan lobster konsumsi dan hias meningkat</li> <li>- Peluang permintaan pasar masih tersedia banyak, baik untuk ukuran benih maupun konsumsi</li> <li>- Belum banyak kompetitor pembudidaya lobster</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Calon indukan yang diperoleh dari alam masih bersifat beragam kualitasnya</li> </ul>

Rangkaian kegiatan pendampingan yang dilakukan telah menghadirkan motivasi bagi Laskar Karapas Biru untuk membangun suatu inkubator bisnis yang dapat menjadi model pengembangan usaha atau bisnis bagi masyarakat akademik maupun masyarakat pada umumnya. Motivasi yang baik dengan didasari komitmen untuk mencapai tujuan usaha menjadi pendorong utama bagi Laskar Karapas Biru untuk bersungguh-sungguh dalam memulai, melakukan, hingga mengevaluasi unit usaha yang telah dirintisnya.

Haryani (2017) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha sangat dipengaruhi oleh lingkungan baik internal maupun eksternal. Karakteristik personal (*personality characteristics*) berupa kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), efikasi diri (*self efficacy*), nilai-nilai pribadi, keberanian untuk mengambil risiko, serta pendidikan dan pengalaman sangat signifikan berpengaruh terhadap intensi wirausaha. Sedangkan peluang, panutan, sumberdaya, inkubator, dukungan kebijakan, pesaing, pelanggan, pemasok, dan investor merupakan faktor eksternal yang juga berkontribusi dalam berwirausaha.

Motivasi yang dimiliki oleh Laskar Karapas Biru sangat fundamental, yaitu dorongan untuk menjadi *role model* produktif sehingga dapat memberikan inspirasi dan

menghadirkan kebermanfaatan bagi masyarakat akademik maupun masyarakat umumnya. Motivasi kebaikan dan kebahagiaan ini dapat dikatakan sebagai motivasi *warm-glow*. Muntoro *et al.* (2022) menjelaskan motif *warm-glow* adalah motif “kesenangan dan kebahagiaan dalam berbuat kebaikan”. Sebuah keyakinan bahwa perbuatan kebaikan seseorang pasti akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang dimaksud tidak terbatas pada keuntungan yang bersifat materi semata, melainkan keuntungan yang bersifat immaterial seperti kepuasan batin yang pada ujungnya melahirkan kebahagiaan, kesehatan, kedamaian, dan ketenangan hidup.

Motivasi produktif dan kebermanfaatan yang dibangun oleh Laskar Karapas Biru merupakan bagian dari keuntungan yang ingin dicapai, bukan hanya sekedar keuntungan finansial, namun ada kepuasan batin berupa kebahagiaan untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat akademik maupun masyarakat pada umumnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi adalah hal pertama yang harus dimiliki oleh setiap orang yang berkeinginan untuk menghasilkan suatu karya. Motivasi bukan hanya berorientasi pada keuntungan finansial, namun lebih substansi daripada itu adalah kemanfaatan bagi pemberdayaan masyarakat sehingga dihasilkan suatu atmosfer kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa sebagai komunitas masyarakat akademik yang menjadi bagian dari masyarakat umum harus mampu menjadi *role model* bagi kemandirian ekonomi dan kesejahteraan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung yang turut memberikan dukungan terhadap pembentukan inkubator bisnis mahasiswa pada komoditas lobster air tawar melalui kegiatan MBKM Kewirausahaan dan Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mayasari, V., Liliana, L., & Seto, A. A. (2019). Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridianti Palembang. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(1), 13-23.
- [2] Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- [3] Widjana, D. P., & Artawan, I. M. (2019). Minat Mahasiswa Universitas Warmadewa Menjadi Wirausaha. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 92-97.
- [4] Susanti, E. N., Oktaviani, R., Hartoyo, S., & Priyarsono, D. S. (2017). Efisiensi Teknis Usaha Pembesaran Lobster di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 14(3), 230-230.
- [5] Novita, M. Z., Milla, A. N., Priyadi, A., & Hastuti, Y. P. (2022). Evaluasi Kinerja Pertumbuhan Lobster Air Tawar *Cherax quadricarinatus* yang Dipelihara dengan Feeding Rate Berbeda. *Jurnal Mina Sains*, 8(2), 101-106.
- [6] Saragih, R. S. H. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) di Wampu Crayfish Desa Stabat Lama Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(5), 198-204

- 
- [7] A'yunin, Q., Sanoesi, E., & Afifah, J. (2017). Aplikasi Teknologi Pembenihan Lobster Air Tawar (LAT) sebagai Upaya Peningkatan Produksi Benih dan Profitabilitas. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 3(2017), 403-413.
- [8] Takril, T. (2018). Pengembangan dan Pemasaran Lobster Air Tawar di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 18-23.
- [9] Budi, B. S., Rahim, A. R., & Dadiono, M. S. (2019). Pengaruh Jenis Substrat yang Berbeda terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 2(2019), 2615-1537.
- [10] Mukti, A., Taufiq, A., Mubarak, S., & Ermawan, A. (2009). Pengaruh Penambahan Madu dalam Pakan Induk Jantan Lobster Air Tawar Red Claw (*Cherax quadricarinatus*) terhadap Rasio Jenis Kelamin Larva. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(1), 37-42.
- [11] Haryani, S. (2017). Pengaruh lingkungan kewirausahaan terhadap pengembangan wirausaha di Kabupaten Sleman. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(1), 24-43.
- [12] Muntoro, M., Irham, I., Mulyo, J. H., & Suryantini, A. (2022). Motif Warm-glow dan Kepuasan Petani Berusahatani Organik: Kasus di Pulau Jawa. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 22(1), 27-40.